

Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik

Nur Farida dan Uswatun Khasanah
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik
Jl. KH. Abdul Karim No.60, Gresik, 61114, Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini berkaitan tentang peran BUMDes sebagai upaya pengembangan ekonomi masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Badan Usaha Milik Desa di dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik. Sumber data yang diperoleh yaitu dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya BUMDes sangat membantu pengembangan ekonomi masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik sehingga perekonomian masyarakat menjadi perekonomian yang lebih mandiri.

Kata Kunci: Peran, BUMDes dan Pengembangan ekonomi

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Indonesia menyalurkan Dana Desa yang kemudian bisa dimanfaatkan pemerintah Desa untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dan tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 (Rukajat, 2018). Pendirian Badan Usaha Milik Desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung kebijakan daerah kabupaten atau kota yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan pemodal besar. Mengingat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan. Di dalam Undang-Undang terbaru Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa diatur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola tiga aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa.

Pemerintah memberikan kewenangan kepada pemerintahan desa untuk mengelola daerahnya secara mandiri untuk mendorong pembangunan di tingkat desa, salah satunya

melalui lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa yakni Badan Usaha Milik Desa. Lembaga ekonomi ini merupakan salah satu program yang dijalankan oleh desa sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan asli desa (Sembiring, 2017). Pemerintah desa mempunyai kewajiban dengan masyarakat secara bersama-sama untuk menggali dan mengolah potensi desa yang menjadi penggerak utama dalam pembangunan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Peranan keberadaan BUMDes dalam meningkatkan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik”.

TELAAH LITERATUR

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk dapat memanfaatkan seluruh potensi baik alam, manusia, maupun ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Suleman et al., 2020). Tujuan dari adanya BUMDes yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, memajukan perekonomian desa, dan mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada. BUMDes sifat usahanya berorientasi pada keuntungan, sengan sifat pengelolaan usahanya adalah, kejujuran, berkeadilan, partisipatif dan keterbukaan (Suwendra & Sujana, 2020). BUMDes menggunakan cara pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pelayanan barang dan jasa untuk mencapai tujuannya. Kebutuhan pokok menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang harus terpenuhi, selain itu salah satu tanggung jawab dari BUMDes yaitu adanya pembekalan usaha bagi masyarakat (Prasetya, 2020). Fungsi dari adanya Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai lembaga usaha yang keuntungannya dapat ditambahkan sebagai Pendapatan Asli Desa (PADes), sebagai penggerak dalam perekonomian desa, serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan didirikannya BUMDes ini diharapkan desa bisa menjadi lebih mandiri dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera (Suwendra & Sujana, 2020). Pengelolaan BUMDES dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Hal ini dapat membuat masyarakat lebih produktif dan efisien. Ke depan BUMDes akan berperan sebagai penopang kemandirian negara dan juga sebagai organisasi yang mengurus kegiatan ekonomi kota, berkembang sesuai karakteristik desa, guna meningkatkan taraf hidup warga masyarakat desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian kualitatif yaitu mendapatkan informasi yang mendalam dari masalah penelitian yang dipilih, dengan istilah yang lebih dikenal yakni “informan”. Penelitian kualitatif ini sebagai metode yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian baik seseorang, lembaga, masyarakat dan sebagainya yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk mendapatkan data yang actual dari informan. Menurut Anggito & Setyawan (2018), bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dengan menafsirkan fenomena yang terjadi pada suatu latar alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, kemudian hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan daripada generalisasi.

Dalam penelitian ini informan diperlukan sebagai subyek penelitian yang dipilih untuk memberikan informasi terkait dengan fenomena atau permasalahan yang ada di

obyek penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga jenis informan, yaitu informan kunci yang mengetahui seluruh informasi atau keadaan secara detail di lokasi penelitian, informan utama yaitu mengetahui informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti, dan informan pendukung merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan keadaan yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis informan yang diperlukan untuk dapat memberikan informasi mengenai subyek penelitian. Informan kunci yang ada dalam penelitian ini adalah pengelola BUMDes yang ada di Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik.

Metode Pengumpulan Data

Merupakan metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian dan memiliki berbagai macam metode yang dapat dipilih. dalam penelitian ini menggunakan 3 macam metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan baik mendengar maupun melihat obyek penelitian secara langsung untuk memperoleh suatu gambaran dan kesimpulan.
2. Wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya atau memberikan pertanyaan secara langsung terhadap informan untuk memperoleh informasi secara mendalam.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan saat penelitian berlangsung dalam bentuk gambar, tulisan dan lain sebagainya. dalam hal ini untuk mencari informasi mengenai peranan bumdes yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis oleh Milles and Huberman yang terdiri dari tiga teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.
2. Data Display
Kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dapat dilakukan dengan menggunakan tag atau label lainnya.
3. Kesimpulan atau Verifikasi
Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan dan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus tujuan penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena tanpa adanya pengujian keabsahan data yang di peroleh dari objek penelitian, maka akan sulit untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitiannya. Keabsahan data dapat dilaksanakan untuk membuktikan apakah dalam penelitian tersebut dilakukan benar-benar sesuai dengan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan luas wilayah Desa Randuagung adalah 203 Ha yang terdiri dari 3 Dusun, 60 RT dan 9 RW. Mayoritas penduduk bekerja di sektor perdagangan dan wiraswasta karena lokasinya yang berdekatan dengan Perdagangan dan Pusat Pemerintahan. Badan Usaha Milik Desa (BumDes) dibentuk pada Tahun 2017 dan mulai mendapat dana dari pemerintah Gresik pada Bulan Agustus 2017 sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sebagai dana awal pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Mekar Abadi Desa Randuagung.

Salah satu program BUMDes Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu dengan adanya Pengisian Bahan Bakar Mini (POM Mini). Upaya ini dapat memudahkan masyarakat setempat khususnya dalam memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) sehari-hari terutama bagi pengendara kendaraan bermotor roda dua. Selain memiliki Pengisian Bahan Bakar Mini (POM Mini), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Abadi Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik juga memiliki minimarket. Dengan minimarket, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga usaha yang berfungsi menciptakan keuntungan sosial (social benefit). Adapun susunan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Mekar Abadi saat ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua : M. Sholeh
2. Bendahara : Indah
3. Sekretaris : Bahtiar Rifai

Peran BUMDes dalam Meningkatkan Pengembangan Perekonomian Desa

Dalam hal peran pelayanan BUMDes, diketahui terdapat perbedaan layanan antara BUMDes dan lembaga keuangan mikro lainnya di desa. Pelayanan BUMDes lebih menitikberatkan kemudahan dengan asas kekeluargaan dan kepercayaan untuk para nasabahnya. Sedangkan pada lembaga keuangan mikro lain, proses pinjaman harus dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur, tanpa ada pengecualian. Selain itu ditemukan bahwa layanan di BUMDes dilaksanakan dengan profesional dan fleksibel, prosedur yang digunakan lebih ringkas sehingga tidak membebani nasabahnya, kemudahan-kemudahan pada persyaratan pinjamannya serta tingkat bunga yang relatif rendah. Peningkatan pelayanan, keuntungan dan Keberlanjutan BUMDes memiliki pengaruh dalam peningkatan pengembangan perekonomian Desa. Pelayanan yang dilakukan BUMDes dapat meningkatkan produktivitas para nasabahnya karena untuk mendapatkan pinjaman tidak diperlukan waktu yang lama dan proses yang berbelit-belit. Pada akhirnya produksi dapat segera dilakukan setelah bahan telah dibeli menggunakan uang pinjaman dari BUMDes tersebut

Pengelolaan BUMDes Desa Randuagung Kecamatan Kebomas Gresik yang dilakukan di seluruhnya sudah dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hal ini dapat dibuktikan dari unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes dapat memfasilitasi kebutuhan usaha masyarakat desa seperti pengelolaan potensi desa, permodalan usaha, dan pelatihan-pelatihan usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Randuagung

Kecamatan Kebomas Gresik sangatlah bagus baik dari pengelolaan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, hal ini bisa menjadi rujukan terhadap BUMDes lainnya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengelolaannya agar dapat memajukan perekonomian desa.

2. Hambatan yang terjadi adalah karena kurangnya kapasitas sumber daya manusia sehingga menimbulkan dampak kurangnya tenaga kerja. Hal tersebut juga menjadi pengaruh kualitas pekerja yang di dapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setyawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak. Sukabumi
- Antaralam, M.J. 2020. Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Moteng Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat. Tesis. Pascasarjana Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram
- Gayo, S. B., Erlina, & Rujiman. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam /Meningkatkan Perekonomian Masyarkat Perdesaan. Mkg, 21(2), 202-209.
- Harmiati, & Zulhakim, A. A. (2017). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Desa Yang Berdaya Saing Di Era Masyarakat Ekonomi Asean. Prosiding: PSA.
- Khasanah, U., & Riyaur, R. M. (2021). Peran Bumdes Dalam Perekonomian Masyarakat Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus 3 Desa Yang Ada Di Kecamatan Kei Besar Maluku Tenggara). *Journal of Management, Accounting, Economic and Business*, 02(01), 56-70.
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). Badan Usaha Milik Desa Bagian 3: Operasional dan Bentuk Bumdes. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sumiasih, K. (2018). Peran BUMDes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata (Studi di Desa Pakse Bali, Kabupaten Klungkung). *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(4), 565
- Suwendra, I. W., & Sujana, I. N. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Eka Giri Karya Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wanagiri. Seminar Nasional Riset Inovatif, 2(1), 393-402
- Sembiring, S. (2017). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum*. Vol 39 No.1
- Prasetyo, D. (2019). Peran Bumdes dalam Membangun Desa. CV. Derwati Press. Pontianak Selatan
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 39-47. Prasetya, E. (2020). Inspirasi Sektor Usaha Bumdes. CV. Hikam Media Utama.
- Peraturan Perundang-Undangan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research Approach*). Deepublish. Yogyakarta.
- Wahed, M., Asmara, K., & Wijaya, R. S. (2020). Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Journal of Regional Economics ...*, 1(2), 58-70.